

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Rancangan (Design)**

Jenis penulisan pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yang terbentuk dalam studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Senam Diabetes Terhadap Ketidakstabilan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuanbaru Tahun 2025.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian ini sebanyak 2 orang pasien dengan diagnosa medis diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas pakuanbaru :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien yang setuju menjadi responden
  - b. Pasien yang memiliki penyakit diabetes melitus
  - c. Pasien yang belum pernah mengikuti senam diabetes
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pasien dengan kadar gula darah yang tidak terkontrol, seperti hipoglikemia atau hiperglikemia yang parah.

#### **3.3 Fokus Studi**

Studi kasus ini berfokus pada pengelolaan asuhan keperawatan pada 2 pasien diabetes melitus tipe 2 dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di wilayah kerja puskesmas pakuanbaru.

#### **3.4 Definisi Operasional**

1. Diabetes melitus

Diabetes melitus merupakan bagian dari kelompok penyakit dengan masalah metabolik yang ditandai oleh tingginya kadar gula dalam darah atau hiperglikemia. Hal ini disebabkan oleh adanya masalah dalam fungsi atau produksi insulin.

## 2. Senam Diabetes

Senam diabetes adalah senam *aerobic low impact* dan ritmis dengan gerakan yang menyenangkan, tidak membosankan dan dapat diikuti semua kelompok umur sehingga menarik antusiasme kelompok dalam klub-klub diabetes. Senam diabetes dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan nilai aerobik yang optimal. Senam Diabetes dilakukan dengan durasi 30 menit, setiap latihan selama 2 kali dalam seminggu, dengan jangka waktu selama 2 minggu.

## 3. Kadar Gula Darah

Kadar gula darah adalah banyaknya zat gula atau glukosa di dalam darah. Meskipun kadar ini terus berubah seiring waktu, hal tersebut harus tetap dijaga dalam batas normal agar tidak menyebabkan gangguan pada tubuh. Pasien yang mengikuti senam adalah pasien dengan kadar gula darah yang tidak terkontrol. Jika kadar glukosa darah saat puasa  $\geq 126$  mg/dL, atau kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan  $\geq 200$  mg/dL, atau kadar glukosa darah sewaktu  $\geq 200$  mg/dL.

### 3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian, penegakkan diagnosa menggunakan buku Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia, perencanaan intervensi keperawatan dan luaran keperawatan menggunakan buku standart intervensi keperawatan Indonesia dan buku standart luaran keperawatan Indonesia.

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mencari informasi untuk mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden meliputi identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dan observasi dengan klien guna untuk menegakkan diagnosa keperawatan.

#### 2. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah metode yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Penulis melakukan observasi untuk memperoleh data pengkajian Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan dari pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun

rencana asuhan keperawatan. Pemeriksaan gula darah dilakukan untuk melihat kadar gula darah pasien.

### 3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dan format asuhan keperawatan berupa hasil, observasi kemampuan fungsional, dan penerapan senam diabetes.

### 3.6 Penyajian Data

Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk Asuhan Keperawatan mulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melakukan implementasi dan mengevaluasi menggunakan format dan panduan yang berlaku di Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Jambi.

### 3.7 Pencarian EBNP

#### 3.1.1 Pertanyaan Klinis

Pada pasien yang menderita Diabetes Melitus bagaimana penerapan senam Diabetes untuk menurunkan kadar gula darah?

#### 3.1.2 Analisa PICO

**Tabel 3.1 Analisa PICO**

Unsur Pico	Analisis	Kata Kunci
P (Problem)	Pasien dengan Diabetes Melitus	Patients with Diabetes Mellitu
I (Intervention)	Senam Diabetes	Diabetes exercise
C (Comparsion)	-	-
O (Outcomes)	Kadar Glukosa menurun	Glucose levels decreas

#### 3.1.3 Critical Appraisal

Judul Artikel : Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Pada Pasien Diabetes Di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

Penulis : Shalsabilla Annisa Pantow Mochtar, Widaryati, Dwi Prihatiningsih

Tanggal Publikasi : 22 Februari 2025

Jurnal Peneliti : Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tabel 3.2 Lembar Ceklist Critical Appraisal**  
**Penelitian Quasi Eksperiment Non Randomized dari JBI**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam penelitian apa 'penyebab' dan apa 'akibat' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)?	√			
2.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	√			
3.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perlakuan/perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang diinginkan?		√		
4.	Apakah ada kelompok control	√			
5.	Apakah ada beberapa pengukuran hasil baik sebelum dan sesudah intervensi/paparan?	√			
6.	Apakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah ada perbedaan antar kelompok dalam hal tindak lanjut mereka? dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	√			
7.	Apakah hasil peserta dimasukkan dalam perbandingan yang diukur dengan cara yang sama?	√			
8.	Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	√			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

### 3.8 Etika Studi Kasus

#### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, penelitian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti meminta kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan. Bila calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak calon

responden.

2. *Anonymity* (kerahasiaan identitas)

Kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya memberikan inisial pada masing-masing tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. *Beneficence* (manfaat)

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat presentasi, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dipahami oleh responden dan responden bersedia.

5. *Justice* (keadilan)

Peneliti harus bersikap setara dan adil serta menjunjung tinggi beberapa prinsip moral keadilan dan kemanusiaan dalam memperlakukan responden.